

5. artikel sentrinov hasil pengabdian 2021.pdf

by

Submission date: 16-Mar-2023 11:47AM (UTC+0700)

Submission ID: 2038329166

File name: 5. artikel sentrinov hasil pengabdian 2021.pdf (329.49K)

Word count: 2119

Character count: 13548

PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU-IBU PKK TENTANG SANITASI DAN PENGELOLAAN SAMPAH SETELAH DIBERIKAN PENYULUHAN KESEHATAN

Nita Maria Rosiana¹⁾, Zora Olivia¹⁾, dan Arinda Lironika Suryana¹⁾

¹⁾Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Jln. Mastrip
PO BOX 164 Jember, 68121

E-mail: nita.maria.r@polije.ac.id

Abstract

Environmental sanitation has an impact on health problems and malnutrition problems. One of the pillars of sanitation is waste management. Waste that is managed properly can improve the sanitation status of the environment and prevent many diseases such as diarrhea, infections and malnutrition problems. Counseling plays an important role in increasing knowledge by providing information on sanitation and waste management. This study aims to analyze differences in the knowledge of PKK mothers about sanitation and waste management after being given health counseling. This research is a pre-experimental research with one group pretest-posttest design. The research subjects were 10 PKK mothers in Kemuning Lor village, Arjasa district, Jember with quota sampling technique. Collecting data using a questionnaire instrument which was carried out twice, before and after being given counseling. Data were analyzed using Paired T-Test. The results showed that there was an increase in the average score of knowledge about sanitation (from 3.00 to 3.78) and waste management (from 2.56 to 4.22) after being given counseling. There was a significant difference in the score of knowledge about sanitation ($p=0.043$, $p<0.05$) and knowledge about waste management ($p=0.004$, $p<0.05$) before and after being given counseling. In conclusion, health counseling can increase the knowledge of PKK mothers.

Keywords: Counseling, mother's knowledge, sanitation, waste management

Abstrak

Sanitasi lingkungan berdampak pada gangguan kesehatan dan masalah kekurangan gizi. Salah satu pilar sanitasi yaitu pengelolaan sampah. Sampah yang dikelola dengan baik dapat memperbaiki status sanitasi lingkungan dan mencegah munculnya banyak penyakit seperti, diare, infeksi dan masalah kekurangan gizi. Penyuluhan berkontribusi penting dalam peningkatan pengetahuan dengan memberikan informasi tentang sanitasi dan pengelolaan sampah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan pengetahuan ibu-ibu PKK tentang sanitasi dan pengelolaan sampah setelah diberikan penyuluhan kesehatan. Penelitian ini merupakan penelitian pra-experimental dengan desain *one group pretest-posttest*. Subyek penelitian yaitu 10 orang ibu-ibu PKK desa Kemuning Lor, kec. Arjasa, Jember dengan teknik pengambilan quota sampling. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Data dianalisis menggunakan uji *Paired T-Test*. Hasil menunjukkan terdapat peningkatan score rata-rata pengetahuan tentang sanitasi (dari 3,00 menjadi 3,78) dan pengelolaan sampah (dari 2,56 menjadi 4,22) setelah diberi penyuluhan. Ada perbedaan yang signifikan dari score pengetahuan tentang sanitasi ($p=0,043$, $p<0,05$) dan pengetahuan tentang pengelolaan sampah ($p=0,004$, $p<0,05$) sebelum dan sesudah diberi penyuluhan. Kesimpulannya pemberian penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu-ibu PKK.

Kata Kunci: Pengetahuan Ibu, penyuluhan, sanitasi, pengelolaan sampah

PENDAHULUAN

Sanitasi menjadi syarat kesehatan lingkungan minimal yang harus dipunya oleh setiap keluarga. Ruang lingkup sanitasi dasar meliputi sarana jamban keluarga, sarana pembuangan sampah, sarana cuci tangan, sarana pengolahan air minum dan makanan rumah tangga serta sarana pembuangan air limbah (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Sanitasi yang tidak tercapai dapat menimbulkan berbagai penyakit seperti diare, hepatitis A, dan kecacingan (Amaliah, 2008; Chadijah et al., 2014; Mafazah, 2013; Septivita, 2018). Sanitasi lingkungan bahkan berperan penting terhadap masalah kekurangan gizi termasuk *stunting*. Selanjutnya, status gizi kurang dapat berpengaruh terhadap rentannya kejadian infeksi seperti diare dan ISPA (Aisah et al., 2019).

Sarana pembuangan sampah menjadi salah satu pilar sanitasi lingkungan yang juga perlu lebih diperhatikan. Direktorat Pengelolaan Sampah (2021) menyatakan bahwa ada 33 juta ton timbunan sampah pada tahun 2020, sebanyak 37,66% diantaranya tidak terkelola dengan baik. Sampah rumah tangga menyumbang 37,4% sampah, terbesar dibandingkan sumber sampah lainnya. Oleh karena itu pengelolaan sampah rumah tangga harus ditangani dengan baik untuk mengurangi sampah terutama sampah plastik. Meski sampah plastik hanya menyumbang 17% dari total sampah, namun plastik membutuhkan waktu 50-100 tahun untuk terurai. Jenis sampah lain yaitu sisa makanan (39,9%), kayu/ranting/daun (13,9%), kertas/karton (12,1%).

Pengelolaan sampah rumah tangga menjadi tanggung jawab anggota keluarga, termasuk ibu. Pengetahuan ibu terkait pengelolaan sampah yang minim juga menjadi salah satu faktor penting sanitasi lingkungan. Sebanyak 44,5% ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Sewu, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta memiliki pengetahuan pengelolaan sampah yang kurang (Pambudi & Sudaryantiningsih, 2017). Beberapa penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu-ibu rumah tangga dengan pengelolaan sampah (Eldo Rado Silaban Puji Hardati, 2018; Maghfiroh et al., 2018; Mardiana et al., 2019; Pambudi & Sudaryantiningsih, 2017). Metode penyuluhan dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu-ibu PKK di Kelurahan Pundak Payung tentang pengelolaan sampah (Maghfiroh et al., 2018). Oleh karena pada penelitian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan sampah pada ibu-ibu PKK di Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Jember dengan menggunakan metode penyuluhan.

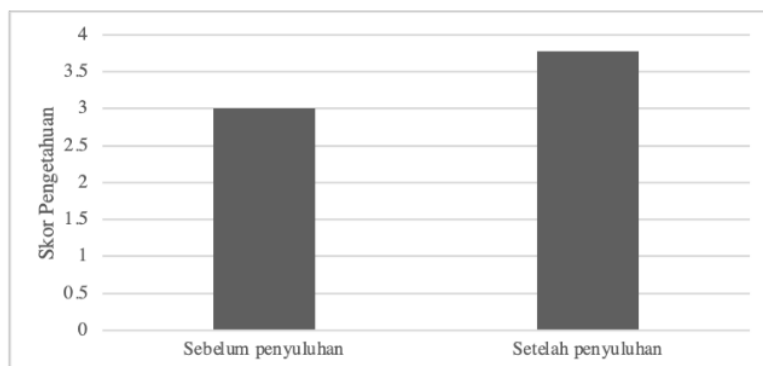
METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pra-experimental dengan desain one group pretest - posttest untuk menganalisis perbedaan pengetahuan ibu-ibu PKK tentang sanitasi dan pengelolaan sampah setelah diberikan penyuluhan kesehatan. Penelitian ini dilaksanakan di balai desa Kemuning Lor kecamatan Arjasa, kabupaten Jember pada bulan Agustus 2021. Populasi adalah ibu-ibu PKK desa kemuning Lor dengan besar sampel 10 orang. Adapun kriteria inklusi meliputi pendidikan terakhir SD, berumur 20-50 tahun. Pengambilan subyek penelitian dilakukan dengan metode non random teknik quota sampling dengan mempertimbangkan kebijakan PPKM di wilayah desa Kemuning Lor yang mempersyaratkan diperbolehkan mengadakan pertemuan maksimal 10 orang. Variabel bebas adalah penyuluhan kesehatan tentang sanitasi dan pengelolaan sampah sedangkan variabel terikat adalah pengetahuan ibu-ibu PKK. Sanitasi dan pengelolaan sampah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah skala rumah tangga. Variabel yang diamati dikumpulkan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu kuesioner. Selanjutnya data dianalisis menggunakan uji paired T-test dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan Ibu-Ibu PKK tentang Sanitasi Lingkungan

Kondisi lingkungan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan manusia. Masalah kondisi lingkungan tidak lepas dari aspek sanitasi. Penyakit yang ditimbulkan akibat sanitasi lingkungan yang kurang baik yaitu diare, malaria, infeksi saluran pernafasan dll. Menurut WHO faktor lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap lebih dari 80% penyakit-penyakit tersebut dan hanya risiko faktor lingkungan tersebut yang dapat berubah (Kamagi et al., 2020). Pengetahuan ibu rumah tangga menjadi faktor penting untuk meningkatkan sanitasi lingkungan. Hasil penelitian tentang pengetahuan sanitasi lingkungan tertera pada Gambar 1.



Gambar 1. Skor Pengetahuan Ibu-Ibu PKK tentang Sanitasi Lingkungan

Data pada Gambar 1 menunjukkan ada peningkatan pengetahuan ibu rumah tangga tentang sanitasi setelah diberikan penyuluhan. Rata-rata skor pengetahuan sebelum penyuluhan yaitu 3,00. Setelah penyuluhan, rata-rata skor pengetahuan meningkat menjadi 3,78. Setelah dianalisis statistik menggunakan uji paired T-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna ($p=0,043$, $p<0,05$) dari pengetahuan ibu-ibu PKK tentang sanitasi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan (Tabel 1). Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pengetahuan ibu PKK mengalami peningkatan secara signifikan dari sebelum dan sesudah. Peningkatan pengetahuan ini diharapkan dapat mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya sanitasi utamanya dalam pengolahan sampah rumah tangga. Hal ini sesuai dengan pengabdian yang dilakukan Sa'ban, Sadat and Nazar (2020) bahwa peningkatan pengetahuan sanitasi menjadi modal social dalam perbaikan sanitasi lingkungan.

Tabel 1. Perbedaan Pengetahuan tentang Sanitasi Sebelum dan Setelah Pemberian Penyuluhan

	Rata-Rata	Jumlah	Std. deviasi	Nilai p
Pre-test	3,00	10	0,866	0,043*
Post-test	3,78	10	0,833	

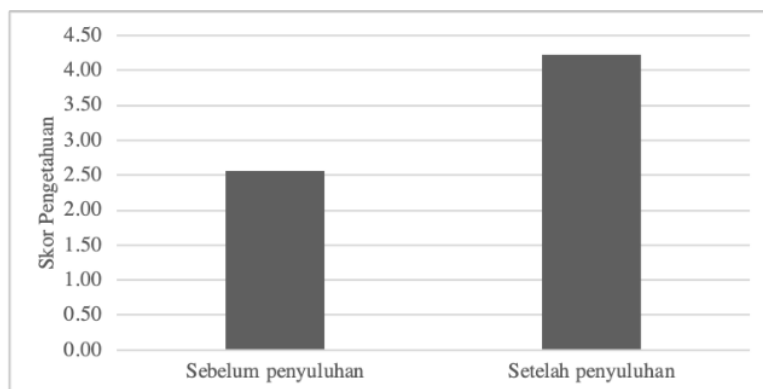
Keterangan : *) Uji Paired T-test, signifikansi ($p<0,05$)

Penyuluhan yang telah dilakukan mampu memberikan peningkatan pengetahuan tentang sanitasi lingkungan pada ibu-ibu rumah tangga (anggota PKK). Materi

penyuluhan yang diberikan berisi tentang definisi sanitasi, dampak sanitasi yang buruk terhadap kesehatan lingkungan serta keterkaitan sampah dengan sanitasi.

Pengetahuan Ibu-Ibu PKK tentang Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah rumah tangga sangat bergantung dengan pengetahuan pemilahan sampah dan pemanfaatan kembali sampah. Para ibu rumah tangga mengaku bahwa mereka tidak pernah melakukan pemilahan sampah. Semua sampah dibuang pada satu tempat. Bahkan sampah plastik dijumpai di sekitar rumah. Pemilahan sampah bertujuan supaya sampah diolah tepat sasaran. Misalnya sampah organik diolah menjadi kompos, sampah plastik diubah menjadi kerajinan. Hasil penelitian tentang pengetahuan pemilahan sampah tertera pada Gambar 2.



Gambar 2. Skor Pengetahuan Ibu-Ibu PKK tentang Pengelolaan Sampah

Data pada Gambar 2 menunjukkan ada peningkatan pengetahuan ibu rumah tangga tentang pemilahan setelah diberikan penyuluhan. Sebelum diberikan penyuluhan, rata-rata skor penyuluhan hanya 2,56. Setelah penyuluhan, rata-rata skor meningkat menjadi 4,22. Setelah dianalisis statistik menggunakan uji paired T-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna ($p=0,004$, $p<0,05$) dari pengetahuan ibu-ibu PKK tentang pengelolaan sampah sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan (tabel 2). Hal ini membuktikan penyuluhan yang telah diberikan mampu meningkatkan pengetahuan ibu-ibu PKK tentang pengelolaan sampah.

Tabel 2. Perbedaan Pengetahuan tentang Pengelolaan Sampah Sebelum dan Setelah Pemberian Penyuluhan

	Rata-Rata	Jumlah	Std. deviasi	Nilai p
Pre-test	2,56	10	1,333	0,004*
Post-test	4,22	10	0,441	

Keterangan : *) Uji Paired T-test, signifikansi ($p < 0,05$)

SIMPULAN

Metode penyuluhan merupakan metode yang dapat diandalkan untuk meningkatkan pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dari pengetahuan ibu-ibu PKK tentang sanitasi ($p=0,043$) dan pengelolaan sampah ($p=0,004$) sebelum dan sesudah diberi penyuluhan. Penyuluhan yang diberikan berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan sanitasi lingkungan dan pengelolaan sampah pada ibu-ibu rumah tangga (anggota PKK) di Desa Kemuning Lor. Pada penelitian selanjutnya dapat melihat pengaruh penyuluhan terhadap perilaku dan sikap pada ibu-ibu tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, S., Ngaisyah, R. D., & Rahmuniyati, M. E. (2019). Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Berhubungan dengan Kejadian Stunting di Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 1(2), 49–55. <http://prosiding.respati.ac.id/index.php/PSN/article/download/182/176>
- Amaliah, S. (2008). Hubungan sanitasi lingkungan dan faktor budaya dengan kejadian diare pada anak balita di Desa Toriyo Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Unimus*, 91–97.
- Chadijah, S., Sumolang, P. P. F., & Veridiana, N. N. (2014). Hubungan Pengetahuan, Perilaku, Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Angka Kecacangan Pada Anak Sekolah Dasar Di Kota Palu. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 24(1), 50–56. <https://doi.org/10.22435/mpk.v24i1.3487.50-56>
- Direktorat Pengelolaan Sampah. (2021). *Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional: SIPSN*.
- Eldo Rado Silaban Puji Hardati, H. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan Penduduk terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah di Kelurahan Patemon Kecamatan Gunungpati Tahun 2018. 6(3), 177–181. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugeo/article/view/27365/11990>
- Kamagi, P. S. G., Akili, R. H., Joseph, W. B. S., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2020). Gambaran Pengetahuan Sanitasi Lingkungan Pada Ibu Yang Memiliki Balita Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Pineleng Kabupaten Minahasa. *Kesmas*, 9(4), 174–180.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Panduan Praktis Pemicuan 5 Pilar STBM Tahun 2020*.

- Mafazah, L. (2013). Ketersediaan sarana sanitasi dasar, personal hygiene ibu, dan kejadian diare. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 176–182. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ekfd4>
- Maghfiroh, S. A., Puji, H., & Ariefin, M. (2018). Pengaruh Penyuluhan Tentang Sampah Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga (Anggota PKK) Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Pada Permukiman Tradisional dan Permukiman Modern di Kelurahan Pudak Payung. *Edu Geography*, 6(2), 118–128.
- Mardiana, S., Berthanilla, R., Marthalena, M., & Rasyid, M. R. (2019). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Mengenai Pengelolaan Pembuangan dan Pemilahan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Kaligandu Kota Serang. *Bantenese - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 79–88. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v1i2.1910>
- Pambudi, Y. S., & Sudaryantiningasih, C. (2017). Analisis Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pengelolaan Sampah Terhadap Perilaku Warga Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Sewu, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 101–108. <https://doi.org/10.34035/jk.v8i2.226>
- Sa'ban, L. M. A., Sadat, A., & Nazar, A. (2020). Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 10–16. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4365>
- Septivita, D. (2018). *Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Jember Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember*. Universitas Jember.

5. artikel sentrinov hasil pengabdian 2021.pdf

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Christian University of Maranatha Student Paper	7%
2	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	3%
3	Rafika Bilhuda, Rini Mustikasari Kurnia Pratama. "Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi terhadap Pengetahuan Remaja tentang Seksual Pra Nikah di MTs Nurul Iman Kota Jambi", Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi, 2022 Publication	2%
4	proceedings.polije.ac.id Internet Source	2%
5	core.ac.uk Internet Source	2%
6	www.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On